

## PELATIHAN PEMANFAATAN BAHAN HERBAL SEBAGAI JAMU IMUNOSTIMULAN BAGI KELOMPOK PKK RW 001 DESA MAJASETRA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Aulia Nurfazri Istiqomah<sup>1</sup>, Asep Roni<sup>1</sup>, Kharina Septi Lestari<sup>1</sup>, Fikri Mourly Wahyudi<sup>2</sup>, Agus Miraj Darajat<sup>2</sup>, Novitasari Tsamrotul Fuadah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana Bandung

<sup>2</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

\*Korespondensi: aulia.nurfazri@bku.ac.id

### ABSTRACT

*Until now, we are still in a state of the COVID-19 pandemic, especially in Indonesia. We all know that in dealing with the COVID-19 pandemic, we must maintain the immune system to minimize the possibility of exposure to the body by the COVID-19 virus and other pathogens. This community service program is carried out in Pangkalan RW 001 Majasetra, Majalaya-Bandung in the form of training on the use of herbal ingredients as immunostimulant or immune-boosting herbs to local PKK groups which will later be disseminated to the public. From the results of this community service activity, residents of Pangkalan RW 001 Majasetra, Majalaya-Bandung has received an understanding of the importance of maintaining body immunity, especially in a pandemic situation by utilizing materials that are around us.*

**Keywords :** *Immunity, Herbal, Immunostimulant*

### ABSTRAK

Sampai saat ini, dapat dikatakan kita masih berada dalam kondisi pandemic COVID-19, khususnya di Indonesia. Telah kita ketahui bersama bahwa dalam menghadapi pandemic COVID-19 ini kita harus menjaga sistem kekebalan tubuh untuk meminimalisir kemungkinan terpaparnya tubuh oleh virus COVID-19 dan patogen lainnya. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kp. Pangkalan RW. 001 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung berupa pelatihan pemanfaatan bahan herbal sebagai jamu imunostimulan atau peningkat daya tahan tubuh kepada kelompok PKK setempat yang nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, warga RW 001 Kp. Pangkalan, Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung telah menerima pemahaman akan pentingnya menjaga daya tahan tubuh terlebih dalam situasi pandemi dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar kita.

**Keywords:** Imunitas, Jamu, Imunostimulan

### PENDAHULUAN

Kondisi pandemi COVID-19 masih terus berlanjut, berbagai upaya telah dilakukan salah satunya adalah dengan vaksinasi, namun pemberian vaksinasi belum mencapai angka yang diharapkan. Protokol kesehatan harus terus ditegakkan guna memutus rantai penyebaran COVID-19. Selain itu, imunitas atau daya tahan tubuh pun harus tetap terjaga agar tubuh senantiasa mampu melawan berbagai infeksi yang menyerang termasuk virus corona.

Sistem imun adalah suatu sistem dalam tubuh yang prosesnya melibatkan berbagai sel, protein, dan sinyal kimia sebagai respon terhadap patogen atau zat asing yang masuk ke dalam tubuh yang kita kenal sebagai infeksi. Sistem imun terdiri dari sistem imun alamiah/bawaan dan sistem imun daptan (Hidayah, 2020). Imunostimulan merupakan suatu bahan atau zat yang dapat meningkatkan respon imun tubuh terhadap patogen atau zat asing.

Salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan system kekebalan tubuh adalah dengan mengkonsumsi imunostimulan. Masalahnya, sebagian besar warga belum mengetahui bahan apa saja yang dapat berkhasiat untuk menjaga daya tahan tubuh dan untuk membeli suplemen atau vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh pun masih dirasa tidak penting ditambah dengan harganya yang dianggap mahal.

Beberapa bahan herbal seperti jahe, lengkuas, kunyit, dan kayu manis diketahui dapat menjadi alternatif sebagai imunostimulan. Selain harganya relatif murah juga lebih mudah dijumpai karena biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

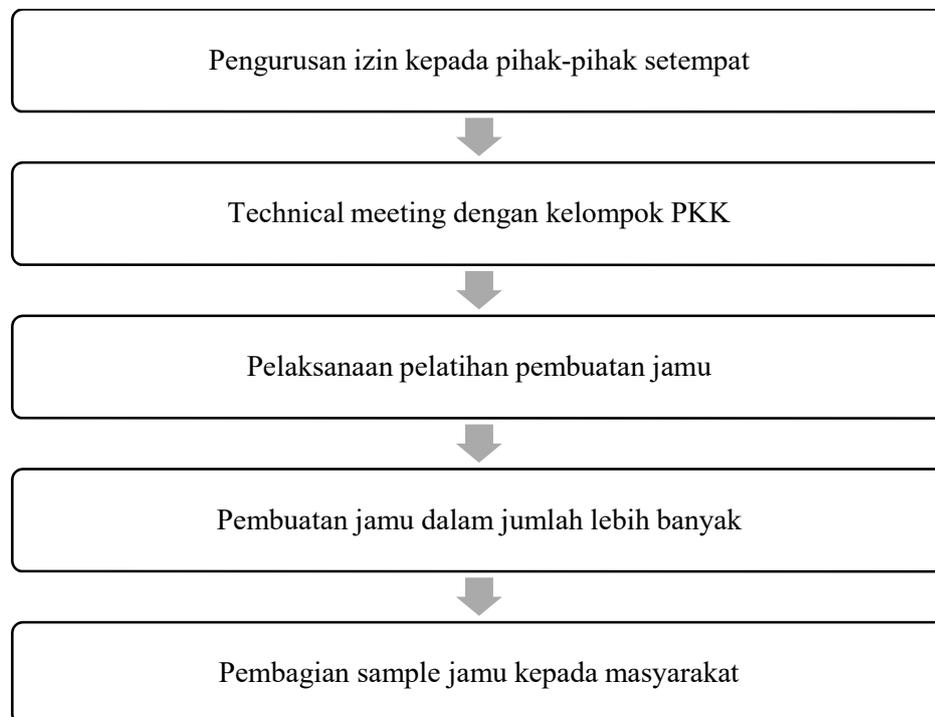
Program pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di Kp. Pangkalan RW. 001 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kesadaran warga akan menjaga kesehatan dan pengetahuan terkait COVID-19 masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu kami tim Dosen dari Universitas Bhakti Kencana ingin pelatihan pemanfaatan bahan herbal sebagai jamu imunostimulan atau peningkat daya tahan tubuh kepada kelompok PKK setempat yang diharapkan nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Bahan Herbal Sebagai Jamu Imunostimulan Bagi Kelompok PKK dilaksanakan di RW 001 Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada bulan November 2021 dengan sasaran yakni Kader PKK RW 001 Kp. Pangkalan Desa Majasetra.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan sejumlah elemen masyarakat yakni Ketua RW, Ketua dan anggota PKK RW.001 Desa Majasetra, serta dosen Universitas Bhakti Kencana.

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :



Pelaksanaan diawali dengan pengurusan izin kepada pihak setempat yakni kepada ketua RW 001 serta Ketua PKK RW 001. Setelah perizinan selesai dilaksanakan pemaparan teknis pelaksanaan kegiatan kepada kader PKK yang akan terlibat dalam kegiatan.

Kegiatan Pengmas dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 12 November 2021 dan 17 November 2021. Kegiatan di hari pertama terdiri dari penyuluhan terkait sistem imun dan pengenalan bahan herbal yang berkhasiat sebagai imunostimulan dan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan jamu imunostimulan kepada kader PKK. Kegiatan di hari kedua yakni pembuatan jamu oleh kader PKK dan selanjutnya dibagikan kepada warga sekitar dibarengi dengan pemberian edukasi.

Adapun cara pembuatan jamu imunostimulan adalah sebagai berikut :

#### **Formula 1**

1. Timbang 60 gram jahe kering
2. Timbang 90 gram kayu manis kering
3. Masukkan kedua bahan tersebut ke dalam panci
4. Tambahkan air sebanyak 9000 ml
4. Didihkan selama 45 menit
5. Saring dan diamkan sampai suhu menjadi hangat
6. Tambahkan 15 sendok madu atau sesuai selera

#### **Formula 2**

1. Timbang 30 gram kunyit kering
2. Timbang 30 gram lengkuas kering
3. Masukkan kedua bahan tersebut ke dalam panci
4. Tambahkan air sebanyak 9000 ml
4. Didihkan selama 45 menit
5. Saring dan diamkan sampai suhu menjadi hangat
6. Tambahkan 15 sendok madu atau sesuai selera

Keberhasilan program terlihat dari kelompok PKK yang dapat menyisipkan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengmas ini dalam setiap kegiatan PKK seperti posyandu, penyuluhan, dan lain-lain meskipun program pengmas telah selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Isi Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Universitas Bhakti Kencana dilaksanakan pada 12 dan 17 November 2021 bertempat di Kp. Pangkalan RW. 001 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung dengan tema pelatihan pemanfaatan bahan herbal sebagai jamu imunostimulan kepada kelompok PKK RW 001.

Kegiatan di hari pertama diisi dengan pemberian penyuluhan terkait pentingnya menjaga sistem imun dalam situasi pandemi dan pemaparan terkait beberapa bahan herbal yang dapat dimanfaatkan sebagai imunostimulan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan jamu kepada kelompok PKK.

Kegiatan di hari kedua adalah pembuatan jamu imunostimulan berbahan dasar jahe, lengkuas, kunyit, dan kayu manis oleh kelompok PKK. Setelah itu jamu dikemas ke dalam botol dan dibagikan kepada warga sekitar dibarengi dengan pemberian edukasi mengenai apa yang telah kami paparkan kepada kelompok PKK di hari pertama.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa produk jamu imunostimulan untuk dikonsumsi warga sekitar dan dapat dibuat kembali dan dikonsumsi untuk sehari-hari karena bahan yang digunakan merupakan bahan sederhana yang biasa ditemui dan dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Diharapkan dengan adanya pelatihan pembuatan jamu imunostimulan ini dapat meningkatkan derajat kesehatan warga khususnya di RW 001 Kp. Pangkalan, Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.



Gambar 1. Penyuluhan Terkait Pentingnya Menjaga Sistem Imun



Gambar 2. Penyuluhan Terkait Bahan Herbal Yang Dapat Meningkatkan Sistem Imun



Gambar 3. Foto Bersama Kelompok Pelaksana Pengmas dan Kader PKK



Gambar 4. Bahan Pembuatan Jamu



Gambar 5. Proses Pembuatan Jamu



Gambar 6. Penyerahan Bahan Pembuatan Jamu

## **SIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, warga RW 001 Kp. Pangkalan, Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung telah menerima pemahaman akan pentingnya menjaga daya tahan tubuh terlebih dalam situasi pandemi dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar kita.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Fakultas Farmasi Universitas Bhakti kencana yang telah membiayai dan memfasilitasi kegiatan pengmas ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hidayah, NI., Indradi, RB. 2020. Review Artikel : Aktivitas Imunomodulator Beberapa Tanaman dari Suku Zingiberaceae. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. 20(2).